

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia adalah sosok yang senantiasa dinamis, baik sebagai pendidik, peserta didik maupun penanggung jawab pendidikan. Pembahasan konsep pendidikan selalu berkembang dan tidak akan habis dibicarakan oleh masyarakat khususnya di lembaga pendidikan, karena semakin tua dunia maka akan semakin pentingnya dunia pendidikan. Jhon Dewey menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia guna membantu dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin.¹

Melihat perubahan zaman seperti sekarang khususnya di Indonesia, tidak luput dari perkembangan pendidikan itu sendiri, jika sebuah pendidikan itu mengarahkan pada nilai-nilai agama, akhlak, serta kode etik baik untuk peserta didik maupun pendidik, maka akan melahirkan generasi penerus yang sesuai dengan tujuan pendidikan, sebaliknya, apabila pendidikan itu melalaikan nilai-nilai pendidikan Islam dan budi pekerti maka tidak akan menghasilkan generasi penerus yang sesuai dengan ajaran Al-qur'an. Karakter bangsa di dalam periode waktu terakhir ini mengalami penurunan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan kegiatan sehari-hari masyarakat dalam ketidakdisiplinan manusia itu sendiri.

Hal ini dikarenakan pendidikan karakter mulai mengalami penurunan. Seperti yang terjadi di MTs Raudlatut Thalabah Kediri, seorang pelajar bersikap tidak sopan kepada pengajar dan teman-temannya, pelajar tidak

¹ Yasin, "Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam."

berdisiplin, tidak memperhatikan saat pengajar menjelaskan pelajaran di kelas dll. Hal ini dikarenakan kurang sadarnya pelajar dalam bersikap disiplin dalam dirinya. Peristiwa ini menunjukkan krisis karakter bagi seorang pelajar, di mana pada waktu tersebut dia seharusnya menyadari tentang sikap hormat dan patuh kepada semua pengajar dan teman-temannya .

Pendidikan karakter pada saat ini menjadi pembahasan yang sangat penting dalam pendidikan. Di samping itu juga menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa yang baik. Dengan adanya pendidikan karakter, maka diharapkan mampu menjadi tiang yang kokoh dalam mewujudkan indonesia maju pada masanya.

Dalam sebuah hadits, Abu Hurairah ra meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.²

Dari banyaknya pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa karakter merupakan pembentukan dan penghayatan individu terhadap nilai-nilai luhur yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter dilakukan untuk melanjutkan kehidupan sebagai pribadi yang berbangsa dan bernegara yang aman, adil, dan sejahtera. Oleh karena itu, dalam pembentukan karakter seorang pelajar perlu didukung berbagai pihak baik itu dari keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Keempat unsur tersebut sebagai tempat

² Iwan, "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter."

membentuk karakter pelajar sehingga akan memiliki kepribadian yang kokoh untuk melangsungkan kehidupan.³

Namun di sini yang paling besar berperan dalam pendidikan karakter setelah keluarga adalah lingkungan sekolah. Di sekolah, seorang pelajar tidak hanya belajar, namun juga berkomunikasi dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap kepribadiannya. Salah satu strategi untuk membantu dalam menanamkan pendidikan karakter pelajar di sekolah adalah melalui pembelajaran kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim*. Kitab ini digunakan sebagai buku petunjuk pembelajaran (KBM) terutama bagi pelajar.

Isi dari kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* menyebutkan bahwa terdapat beberapa karakter yang harus dimiliki oleh pelajar ketika mencari ilmu, diantaranya:

أَنْ يُطَهِّرَ قَلْبَهُ مِنْ كُلِّ سُوءٍ خُلِقَ

Hendaknya membersihkan hati dari hal-hal yang tercela

أَنْ يُحْسِنَ النِّيَّةَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ

Hendaknya memperbaiki niat dalam mencari ilmu

أَنْ يُقْسِمَ أَوْقَاتَ لَيْلِهِ وَنَهَارِهِ وَيَعْتَنِي مَا بَقِيَ مِنْ عُمُرِهِ

Hendaknya membagi seluruh waktu dan menggunakannya setiap kesempatan dari umurnya

أَنْ يُعَلِّلَ الْأَكْلَ وَالشَّرْبَ وَالنَّوْمَ

Hendaknya mempersedikit makan, minum dan tidur

أَنْ يُؤَاخِذَ نَفْسَهُ بِالْوَرَعِ

³ Beer, "Armstrong, Isobel. 'Meter and Meaning.' Meter Matters, Ed. Jason Hall. Athens."

Hendaknya mengambil tindakan terhadap dirinya sendiri dengan sifat wira'i (menjaga diri dari perbuatan yang bisa merusak harga diri).

Karakter-karakter di atas harus dimiliki oleh setiap pelajar karena tidak terlepas dari nilai disiplin dan tanggung jawab dalam proses kegiatan belajar seorang pelajar. Maka di sinilah pendidikan karakter merupakan salah satu wacana pendidikan yang dianggap mampu memberikan bantuan untuk menjawab problematika tersebut dalam sistem pendidikan. Dalam hal ini kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari sangatlah berperan dalam menggali nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam kitab tersebut banyak sekali kandungan nilai-nilai karakter, akhlak seorang pelajar dalam mencari ilmu, baik dalam proses belajarnya, memuliakan dan menghormati pengajar dan pelajarannya, bahkan bukan hanya membahas etika pelajar saja namun etika pengajar juga dibahas dalam kitab tersebut.

Oleh karena itu penulis di sini tertarik untuk menggali dan membahas lebih dalam tentang isi kandungan kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* sebagai judul penulisan skripsi, selain itu agar dapat meningkatkan semangat para pelajar dan pada pribadi penulis sendiri, serta mencari barokah dan warisan ilmu dari sang pengarang kitab yakni KH. Muhammad Hasyim Asy'ari atas dasar pertimbangan tersebut, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan dituangkan dalam judul skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI MTS RAUDLATUT THALABAH KEDIRI

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak/karakter yang terkandung dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim*?
2. Bagaimana konsep penerapan nilai-nilai kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak/karakter yang terkandung dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim*
2. Untuk mengetahui konsep penerapan nilai-nilai kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara global peneliti memberikan sumbangan bagi perkembangan di dunia pendidikan dan masyarakat dan diharapkan dapat mendukung perluasan khasanah ilmu pengetahuan dalam implementasi nilai-nilai kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk akhlak siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kediri.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa memberi manfaat kepada instansi terkait yang peneliti jelaskan serta pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Instansi Pendidikan atau Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran dan kontribusi positif bagi kepala sekolah dalam memperhatikan akhlak di lembaganya untuk menuju pada kemajuan lembaga dengan didasari pada perkembangan sekolah dalam meningkatkan karakter di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta menjadi bahan renungan bagi instansi pendidikan atau sekolah dalam menangani lembaga pendidikannya agar lebih bisa menyiapkan lulusan yang berakhlakul karimah.

b. Bagi pendidik/dewan guru pengampu

Kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* sebagai relevansi, evaluasi dan motivasi diri untuk memiliki hal yang berbeda dari instansi yang lain dan menjadi instansi yang unggul dalam mencetak karakter. Untuk mengetahui perkembangan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Siswa/Siswi

Untuk bahan pengembangan siswa/siswi dalam meningkatkan karakter yang baik.

d. Bagi Orang Tua

Dapat membuat orang tua bangga terhadap pencapaian karakter yang dimiliki anaknya.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Nilai

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik itu berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁴ Kesimpulannya implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi, atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan nilai secara bahasa nilai berasal dari bahasa latin yaitu *Vale're* yang artinya berguna, berdaya, berlaku sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan benar menurut keyakinan seseorang atau suatu kelompok.⁵ Dalam arti Nilai bisa didefinisikan sebagai sesuatu yang dianggap baik dan buruk dilingkungan sekitar, nilai juga dapat dijadikan dasar pertimbangan setiap individu dalam menentukan sikap serta mengambil keputusan.

2. Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim

Kitab ini merupakan salah satu dari sekian banyak karya KH. Hasyim Asy'ari tentang "Pendidikan Akhlak untuk pengajar dan pelajar" yang berisi semacam kode etik bagi siswa/santri baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak sudah menjadi orang, bagaimana ia harus bersikap terhadap ilmu, terhadap kitab, terhadap guru, mengamalkan

⁴ Oemar Hamalik, "Dasar-dasar pengembangan kurikulum," (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 237 2007.

⁵ Adisusilo, "Pembelajaran Nilai-Karakter."

ilmu dan lain-lainnya. Syaikh Az-Zarnuji berkata: “Setelah saya amati, banyak pencari ilmu (pelajar, siswa/santri dan mahasiswa) pada generasi saya, ternyata mereka banyak mendapatkan ilmu tetapi tidak dapat mencapai manfaat dan buahnya, yaitu pengamalan dan penyebarannya.⁶

3. Pembentukan Akhlak Siswa

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk pribadi, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram baik serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada pada diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.⁷

Kemudian membahas tentang siswa, pengertian yang tercantum dalam KBBI hanya satu yakni siswa disebut juga sebagai murid. Mereka adalah individu yang belajar pada jenjang tertentu mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah dan seterusnya. Siswa sangat identik dengan seseorang yang tengah belajar di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Tiap dari mereka mendatangi sekolah karena memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas dirinya.

⁶ Mudakir, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’lim Al-Muta’allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri.”

⁷ Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa.”

F. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau atau berbeda dengan penelitian sebelumnya:

1. Siti Solekah, dengan judul skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* Karangan Syaikh Hasyim Asy’ari dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Digital” 2018. Dalam penelitian ini mendeskripsikan secara mendalam bagaimana relevansinya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* Karangan Syaikh Hasyim Asy’ari dalam kitab tersebut dengan nilai-nilai pendidikan akhlak.⁸
2. Nikita Ayu Rosaliana, dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak Peserta Didik Analisis dalam Kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari” 2022. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang konsep peserta didik akhlak daripada nilai-nilai yang terkandung di dalam kitab tersebut.⁹
3. Siti Ngaisah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 (Kajian Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. Quraish

⁸ Siti, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* Karangan Syaikh Hasyim Asy’ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Era Digital.”

⁹ Syahrini, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Adabul ‘Alim Wal Muta’allim* Pada Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Fattach Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro.”

Shihab” 2018. Dalam penelitian ini berisi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13.¹⁰

Dilihat dari pokok pembahasannya, ketiga penelitian terdahulu di atas memiliki kajian yang sama yakni membahas tentang pendidikan akhlak sedangkan perbedaannya yakni dari segi cakupan pembahasannya saja. Namun, dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* serta konsep pembentukan akhlak siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kediri dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* tersebut, yang mana cakupan pembahasannya penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk lebih memperluas dan memperjelasnya dibanding dari ketiga penelitian terdahulu di atas.

G. Sistematika Penulisan

Guna mendapatkan gambaran isi yang menyeluruh, maka secara umum sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I: Merupakan pendahuluan yang berisi tentang uraian dari pembahasan mendasar penelitian berupa konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, yaitu membahas tentang Implementasi Nilai-Nilai Kitab *Adabul ‘Alim wal Muta’allim* dan Pembentukan Akhlak Siswa.

BAB III: Metode Penelitian berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur

¹⁰ Ngaisah, “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SURAT AL-HUJURAT AYAT 11-13 (Kajian Tafsir Al-Mishbah Karya Prof. Dr. M. Quraish Shihab).”

Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV: Berisi tentang Pemaparan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang Settingan Penelitian, Paparan Data, Temuan Penelitian dan Pembahasan. Pembahasan yang meliputi kegiatan pembelajaran kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dan Implementasi Nilai-Nilai Kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dalam Pembentukan Akhlak Siswa.

BAB V: Merupakan bagian Penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran-Saran.